

PENGENALAN KARYA ILMIAH REMAJA (KIR) DI UPT SMA NEGERI 9 GOWA MELALUI EKSPLORASI ALAM SEKITAR

Erni Ekafitria Bahar^{1*}
Randy Saputra Mahmud²
Takdirmin³
Mutmainnah⁴
Haerul Syam⁵
Abdul Gaffar⁶
Andi Alim Syahri⁷
Andi Quraisy⁸
Fathrul Arriah⁹
Ahmad Syamsuadi¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Prodi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

erniekafitria@unismuh.ac.id^{1*)}

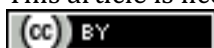
Kata Kunci: [Karya Ilmiah Remaja, SMAN]

Abstrak: Ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) bertujuan untuk pengembangan keterampilan menulis ilmiah, kemampuan penelitian, analisis, serta komunikasi dalam dunia akademik. Namun di sekolah mitra belum terdapat ekstrakurikuler tersebut. Sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan pengenalan kepada guru dan murid mengenai karya ilmiah remaja sehingga guru dan murid memiliki pandangan mengenai pentingnya membentuk Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) yang aktif dan berfungsi di sekolah mitra guna mengisi kekosongan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada karya ilmiah serta sebagai wadah untuk pengembangan ilmiah dan pemahaman tentang alam sekitar. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah metode ceramah (pemaparan materi), tanya jawab, serta diskusi. Peserta antusias selama kegiatan ini. Peserta terdiri dari guru dan 20 orang murid yang merupakan anggota OSIS dan MPK di sekolah mitra. Hasil pengabdian ini adalah: (1) Guru dan murid memahami pentingnya membentuk ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja (KIR); (2) Peserta memahami langkah-langkah menemukan ide penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan karya tulis ilmiah

Published by:



Copyright © 2023 The Author(s)
This article is licensed under CC BY 4.0 License



<https://dmi-journals.org/jai/>

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan kompleks dalam masyarakat yang terus berubah (Thana & Haipah, 2023). Untuk menciptakan siswa yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang ilmu pengetahuan dan lingkungan sekitar, pendidikan tidak hanya harus terfokus pada kurikulum formal, tetapi juga harus memanfaatkan potensi pengembangan ekstrakurikuler. Salah satu cara yang efektif untuk mencapai hal ini adalah melalui pembentukan Kelompok Ilmiah Remaja (KIR).

Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) merupakan salah satu ekstrakurikuler disekolah yang sangat penting. Hal ini karena tujuan dari ekstrakurikuler tersebut adalah untuk pengembangan keterampilan menulis ilmiah, kemampuan penelitian, analisis, serta komunikasi dalam dunia akademik. Menulis karya ilmiah berbeda dengan mengarang biasa. Dimana dalam menulis suatu karya ilmiah membutuhkan metode dan teknik penulisan tertentu sehingga kebenaran hasil tulisannya dapat dipertanggungjawabkan. Mussaffak (Rangga Asmara, 2020) mengemukakan bahwa kegiatan menulis tidak hanya sekadar menulis, tetapi juga suatu kegiatan yang menggabungkan pengetahuan intelektual dan berpikir logis yang selanjutnya dilakukan pemilihan bahasa yang efektif dan komunikatif untuk diungkapkan dalam bentuk tulisan. S. Imam Asyar (Hayati, 2019) mengemukakan bahwa naskah ilmiah merupakan karangan penulisannya didasarkan pada kenyataan ilmiah atau karangan yang ditulis dengan memperhatikan syarat-syarat ilmiah yang diperoleh berdasarkan penelitian. Melalui ekstrakurikuler karya ilmiah remaja murid diajarkan untuk menyusun karya tulis berdasarkan metodologi penelitian yang sistematis dan menghasilkan laporan yang terstruktur.

SMA Negeri 9 Gowa adalah salah satu lembaga pendidikan yang terkemuka di Kabupaten Gowa. Meskipun telah berhasil menyediakan pendidikan berkualitas dalam berbagai mata pelajaran, terdapat kesadaran akan pentingnya memperluas pendekatan pendidikan ini melalui kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada eksplorasi alam sekitar. Salah satu tantangan utama yang dihadapi SMA Negeri 9 Gowa adalah belum adanya Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) di lingkungan sekolah mereka. Hingga saat ini, SMA Negeri 9 Gowa belum memiliki ekstrakurikuler KIR yang aktif. Hal ini menyebabkan kesempatan berharga untuk mengembangkan minat dan pemahaman siswa tentang ilmu pengetahuan alam dan lingkungan sekitar masih belum sepenuhnya terpenuhi. Kelompok Ilmiah Remaja merupakan wadah yang ideal untuk memfasilitasi eksplorasi alam sekitar, eksperimen ilmiah, penelitian, dan kegiatan-kegiatan lain yang akan meningkatkan pemahaman siswa tentang berbagai aspek ilmiah, termasuk ekologi, biologi, geologi, dan masalah-masalah lingkungan (Husamah, 2022).

Dalam menghadapi kenyataan ini, maka kegiatan pengabdian kemitraan masyarakat (PKM) bermaksud mengenalkan karya ilmiah remaja di UPT SMA Negeri 9 Gowa melalui eksplorasi alam sekitar. Kegiatan ini akan membantu dalam pembentukan KIR yang aktif dan berfungsi di SMA Negeri 9 Gowa, memungkinkan siswa untuk terlibat dalam penelitian dan eksplorasi lapangan yang dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang alam sekitar. Selain itu, proyek ini akan membantu siswa mengenali tantangan lingkungan yang mereka hadapi di wilayah mereka sendiri, seperti pelestarian alam dan keberlanjutan lingkungan. Dengan adanya KIR yang aktif di sekolah, siswa akan memiliki kesempatan untuk belajar lebih banyak tentang isu-isu lingkungan, melakukan tindakan nyata untuk memperbaikinya, dan secara keseluruhan menjadi warga yang lebih bertanggung jawab terhadap alam sekitar mereka. Selain itu, Karya Ilmiah berfungsi melatih siswa untuk mampu berpikir kritis, solutif, dan sistematis (Kristanto, 2018).

Dengan demikian, salah satu alasan utama kegiatan PKM ini adalah untuk mengisi kesenjangan yang ada dalam pendidikan ekstrakurikuler di SMA Negeri 9 Gowa, khususnya dalam hal eksplorasi ilmiah dan pemahaman alam sekitar. Dengan pembentukan KIR yang aktif, siswa akan memiliki akses ke pengalaman yang memadai dalam memahami kompleksitas alam sekitar dan akan lebih siap untuk menghadapi tantangan global di masa depan yang berkaitan dengan lingkungan.

Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengenalan kepada guru dan murid mengenai karya ilmiah remaja sehingga guru dan murid memiliki pandangan mengenai pentingnya membentuk Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) yang aktif dan berfungsi di UPT SMA Negeri 9 Gowa guna mengisi kekosongan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada karya ilmiah serta sebagai wadah untuk pengembangan ilmiah dan pemahaman tentang alam sekitar.

METODE PELAKSANAAN

UPT SMA Negeri 9 Gowa merupakan lokasi tempat dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini pada tanggal 29 Agustus 2023. Sasaran kegiatan ini adalah wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru Pembina ekskul, dan peserta didik pada sekolah mitra yang diwakili oleh 20 orang murid yang merupakan anggota OSIS dan anggota Majelis Perwakilan Kelas. Kegiatan pelatihan ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab, serta diskusi. Metode ceramah sebagai langkah awal dalam memberi pemahaman terkait KIR, kemudian diikuti oleh tanya jawab sebagai umpan balik dari guru dan murid. Selanjutnya diskusi untuk memberi penguatan yang mendalam pada peserta terhadap materi yang diberikan melalui kasus tertentu. Terakhir para peserta diharapkan dapat merumuskan masalah riil dalam lingkungan sekitarnya kemudian mengarahkannya menjadi ide karya ilmiah, untuk selanjutnya dilakukan pembimbingan berupa konsultasi

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tiga tahap. Tahap pertama atau persiapan, tim pengabdian melakukan observasi pada lokasi sasaran serta berkoordinasi dengan kepala sekolah tempat dilaksanakannya kegiatan terkait jadwal pelaksanaan kegiatan. Selain itu, pada tahap ini tim pengabdian juga membuat surat tugas dari pihak kampus ke pihak sekolah mitra serta mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan. Hal tersebut meliputi perancangan metode pelaksanaan, melakukan studi pustaka tentang karya tulis ilmiah dalam rangka perumusan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan, pembuatan slide powerpoint, serta persiapan alat dan bahan untuk pelatihan. Tahap kedua atau pelaksanaan, pengabdian memaparkan materi terkait pentingnya Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) dan sistematika penyusunan laporan karya ilmiah. Tahap ketiga yaitu pembagian kelompok, pembimbingan serta konsultasi terkait Kelompok Ilmiah Remaja. Tim pengabdian juga melakukan wawancara dan tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap pentingnya Kelompok Ilmiah Remaja (KIR).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kesepakatan jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dan tim pengabdian. Kegiatan ini berlangsung setelah tahap persiapan telah rampung. Adapun pada tahap persiapan diawali dengan melakukan observasi pada sekolah mitra untuk memperoleh gambaran awal permasalahan pada sekolah mitra. Selain itu tim pengabdian juga melakukan wawancara terhadap beberapa guru dan murid untuk mengetahui jenis ekstrakurikuler yang ada di sekolah mitra. Berdasarkan observasi

dan wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa pada sekolah mitra belum memiliki kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja (KIR). Setelah observasi dan wawancara, langkah selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait penetapan jadwal dan peserta, mempersiapkan slide materi yang akan disajikan serta mempersiapkan segala alat dan bahan yang diperlukan untuk membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1. Koordinasi Tim Pengabdi dan Kepala Sekolah

Tahap pelaksanaan dilakukan setelah tahap persiapan selesai dan diawali pembukaan oleh pihak sekolah mitra yang dalam hal ini diwakili wakil kepala sekolah bidang kurikulum serta sambutan dari ketua tim pegabdi.



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan Oleh Wakasek Kurikulum



Gambar 3. Sambutan Oleh Ketua Tim Pengabdi

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga sesi dimana sesi pertama dan kedua merupakan sesi pemaparan materi (materi 1 dan materi 2) dan sesi ketiga adalah sesi tanya jawab terkait materi yang telah dipaparkan. Hasil observasi awal yang

menunjukkan bahwa pada sekolah mitra belum terdapat ekstrakurikuler KIR menjadi landasan bagi tim pengabdian untuk menentukan bahwa pengenalan Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) menjadi materi awal yang akan disajikan.

Materi pertama dimulai dengan pemaparan dasar-dasar tentang KIR yaitu menjelaskan definisi, tujuan, manfaat, serta karakteristik dari Kelompok Ilmiah Remaja (KIR). Pemateri juga menjelaskan mengenai pentingnya ekstrakurikuler KIR karena dapat menjadi wahana untuk pengembangan ilmiah dan pemahaman tentang alam sekitar. Hal ini mengingat karena di SMA Negeri 9 Gowa belum ada ekstrakurikuler tersebut dan peserta kegiatan merupakan anggota OSIS dan Majelis Perwakilan Kelas (MPK) sehingga tim pengabdian menghimbau untuk pengadaan ekstrakurikuler tersebut karena ini dapat menjadi tempat bagi murid di sekolah mitra untuk menyalurkan bakat dan minat mereka pada bidang penelitian dan tempat untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta menjadi wahana bagi murid untuk melatih diri mendorong inovasi dan penemuan. Dengan kata lain, pengadaan ekstrakurikuler KIR ini dapat menjadi langkah awal untuk mempersiapkan murid menjadi peneliti. Pemateri juga menjelaskan langkah-langkah awal untuk memulai ekstrakurikuler tersebut serta hal-hal yang dibutuhkan. Pada sesi ini juga dijelaskan mengenai jenis-jenis karya ilmiah, sumber ide penelitian, dan kiat-kiat dalam menemukan ide penelitian untuk karya ilmiah. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4. Pemberian Materi Pengenalan KIR dan Penelusuran Ide-Ide

Pemateri menjelaskan bahwa ide-ide karya ilmiah dapat bersumber dari mengeksplorasi alam sekitar. Dalam hal ini pemateri memberikan beberapa contoh karya ilmiah siswa yang merupakan hasil eksplorasi alam sekitar. Diantaranya adalah karya ilmiah SMA Bosowa School Makassar yang meneliti mie daun kelor, karya ilmiah pelajar SMAN 2 Lamongan yang mengubah ampas nenas menjadi tissue ramah lingkungan, dan seorang pelajar 18 tahun yang berhasil meluncurkan buku dengan berawal dari tugas sekolah, serta banyak contoh lainnya. Oleh karena itu pengabdian mendorong peserta untuk dapat menemukan ide karya ilmiah dengan mengamati lingkungan sekitar.

Pemaparan materi kedua terkait sistematika atau susunan laporan karya ilmiah. Materi ini dianggap penting karena semua hasil penelitian akan disusun dalam bentuk laporan sehingga para peserta diharapkan dapat memahami sistematika laporan karya ilmiah. Untuk memudahkan peserta memahami sistematika karya ilmiah, pemateri menunjukkan satu contoh laporan karya ilmiah dan menjelaskan isi dari setiap bagian laporan tersebut. Pemateri juga menampilkan salah satu template publikasi artikel



Gambar 4. Pemberian Materi Struktur dan Sistematika Penulisan Laporan Karya Ilmiah

Peserta kegiatan anusias mengikuti kedua pemaparan kedua materi tersebut. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan dan respon siswa di setiap akhir pemaparan maeri. Peserta antusias bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami seperti terlihat pada gambar berikut.

Gambar 5. Sesi Tanya Jawab



Sesi selanjutnya adalah pembagian kelompok untuk pembimbingan terkait penelusuran ide-ide penelitian. Peserta sebanyak 20 orang dibagi menjadi 5 kelompok dan masing-masing kelompok didampingi oleh satu orang tim pengabd. Masing-masing peserta dituntun dan dibimbing untuk mengajukan ide penelitian dengan memperhatikan fenomena di sekitar mereka.

Tahap akhir dilakukan wawancara terkait sejauh mana pemahaman tiap peserta terhadap materi yang telah disajikan. Hasil wawancara terhadap beberapa peserta menunjukkan bahwa mereka memahami langkah-langkah menemukan ide penelitian, metode serta sistematika laporan karya ilmiah. Para peserta juga memahami pentingnya ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR) sehingga menjadi suatu pertimbangan bagi pihak sekolah untuk mengadakan ekstrakurikuler tersebut.

KESIMPULAN

Peserta antusias mengikuti kegiatan PKM dengan tema, “Eksplorasi Alam Sekitar melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remja (KIR) di UPT SMA Negeri 9 Gowa”. Dari hasil seluruh rangkaian kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa guru dan

murid telah mengetahui pentingnya untuk membentuk Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) yang merupakan kegiatan ekstrakurikuler siswa di bidang riset dan kajian ilmiah, siswa termotivasi untuk membuat suatu karya ilmiah, dan siswa memiliki pemahaman mengenai bagaimana menemukan ide penelitian, metode penelitian, dan melaporkan hasil karya ilmiah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pembinaan ini dapat terlaksana dengan baik berkat adanya dukungan dan kerja sama serta partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu tim pengabdian mengucapkan terimakasih banyak kepada Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Makassar, terimakasih kepada Dekan FKIP dan Ketua Prodi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Makassar, kepada Kepala Sekolah UPT SMA Negeri 9 Gowa selaku mitra, guru dan staf, OSIS dan MPK UPT SMA Negeri 9 Gowa, serta seluruh pihak yang membantu dan berpartisipasi dalam kegiatan pembinaan ini.

Referensi

- Hayati, Feri, dkk. (2019). Pembinaan Karya Ilmiah Remaja Dengan Menggunakan Metode Tutorial Pada Guru SMA Sekolah Muhammadiyah Sektor Medan. *PRODIKMAS: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*. 3 (2), 27 – 34.
- Husamah, H., Rahardjanto, A., Hadi, S., & Lestari, N. (2022). Pendampingan dalam pembinaan kelompok karya ilmiah remaja SMA Muhammadiyah 1 Malang. Sasambo: *Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(3), 376-386.
- Kristanto, V. H. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah: (KTI)*. Deepublish.
- Rangga Asmara, W. R. (2020). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Remaja Berstandar LKIR LIPI Bagi Guru dan Siswa SMA Islam Terpadu Ihsanul Fikri Kabupaten Magelang. *Widya Laksana*, 98-110.
- Thana, P. M., & Hanipah, S. (2023). Kurikulum Merdeka: Transformasi Pendidikan SD Untuk Menghadapi Tantangan Abad ke-21. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 281-288.